

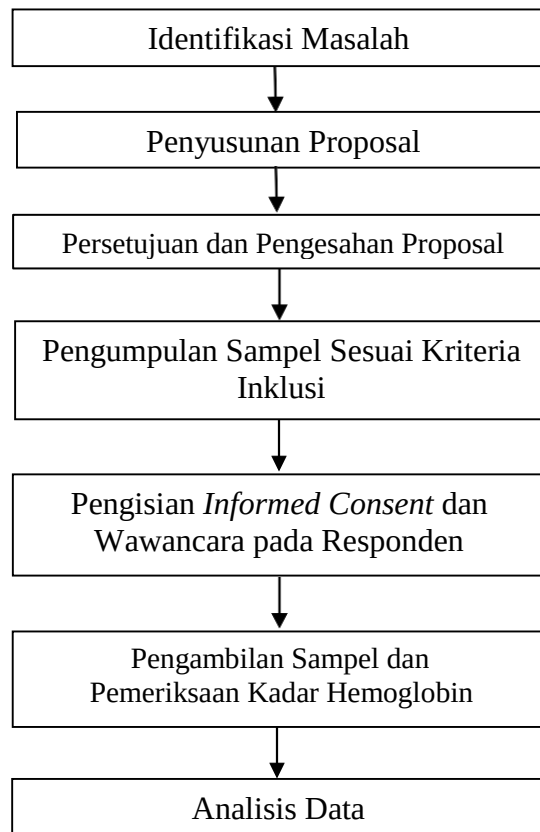
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran, gambar, atau lukisan yang metodis, jujur, dan tepat yang menonjolkan ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sastroasmoro, 2011). Untuk mendeskripsikan gambaran kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Negeri 1 Penebel, penelitian ini menggunakan desain observasional dengan gaya penelitian deskriptif.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Penebel, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2024.

D. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Penebel sebanyak 93 orang.

2. Sampel Penelitian

Adapun kriteria responden yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini adalah:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik dari subjek penelitian dan suatu populasi target akan diteliti (Nursalam,2016). Populasi yang dimasukkan dalam sampel penelitian ini memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a) Remaja putri yang sudah mengalami fase menstruasi
- b) Berasal di tempat selama penelitian
- c) Bersedia sebagai sampel dengan menandatangani *Informed consent*

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai penyebab (Nursalam,2016).

- a) Remaja putri yang sedang sakit
- b) Remaja putri yang sedang menstruasi
- a. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel mewakili populasi dalam hal ukuran dan susunan. Sampel populasi ini harus mewakili secara akurat. Banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi disebut dengan ukuran sampel (Sugiyono, 2012). Slovin (2013) menyatakan bahwa besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

N = banyak populasi

e = presentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistic

Perhitungan:

$$n = \frac{93}{1 + 93 (0,1)^2}$$

$$n = 48,18$$

$$n = 49$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 49 sampel.

b. Teknik Sampling

Peneliti memanfaatkan pendekatan sampling untuk mengambil data dari sampel penelitian. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Apabila tujuan penelitian pada remaja putri kelas X SMA Negeri 1 Penebel terpenuhi, maka sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu dalam populasi yang mempunyai hubungan dominan.

E. Jenis Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Hasil pemeriksaan hemoglobin dan wawancara terhadap siswi kelas X SMA Negeri 1 Penebel mengenai pola makan, penggunaan tablet tambah darah, jumlah tidur, dan siklus menstruasi menjadi sumber data primer penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil data jumlah siswa kelas X yang bersekolah di SMA Negeri 1 Penebel.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian dan untuk mendapatkan persetujuan responden dengan menandatangani *informed consent* serta mendapatkan data karakteristik yaitu pola makan, konsumsi tablet tambah darah, lama tidur dan siklus menstruasi.

b. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dengan metode POCT dengan menggunakan alat merk Sejoy.

3. Instrumentasi pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- 1) Kamera HP sebagai alat dokumentasi
- 2) Lembar wawancara responden
- 3) *Informed consent*
- 4) Pulpen

b. Alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Alat
 - a) Lancet menggunakan merk one med (1 box)
 - b) Autoclick menggunakan merk one med (1 pcs)
 - c) Alat POCT menggunakan merk Sejoy (1 pcs)
 - d) Stick Hemoglobin dengan merk Sejoy (1 box)
 - e) Handscoon (1 box)
 - f) Masker Medis (1 box)
- 2) Bahan
 - a) Darah Kapiler
 - b) Kapas alkohol menggunakan merk one med (1 kotak)
 - c) Kapas kering (1 kotak)
- c. Prosedur Kerja

Prosedur pemeriksaan hemoglobin adalah sebagai berikut (Pili, 2019):

- 1) Persiapan penelitian
 - a) Persiapan pasien: Tidak ada persiapan khusus.
 - b) Persiapan peneliti: Menggunakan APD, Menyiapkan alat dan bahan.

2) Pengambilan darah kapiler

Cara Kerja: Lancet digunakan untuk mengambil sampel darah kapiler. Setelah lancet dipasang pada autoclik dan kedalaman tusukan diatur, ujung jari tengah atau jari manis responden dibersihkan dengan kapas yang dibasahi alkohol 70% dan dibiarkan kering. Dengan menggunakan lanset steril, tusuk ujung jari dan biarkan darah mengalir normal. Karena darah dapat bercampur dengan alkohol, maka tetes darah pertama tidak digunakan dan diseka dengan kapas kering. Tetesan darah kedua dapat digunakan untuk analisis.

3) Pengukuran hemoglobin menggunakan alat sejoy

Cara kerja: Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat sejoy, tekan tombol on atau off pada alat. Pastikan kode stick di alat sama dengan kode stick yang ada di botol. Kemudian ambil stick lalu masukan ke dalam alat dan segera tutup botol stick. Lalu dekatkan alat dengan sampel dan darah akan diserap secara otomatis, alat akan otomatis menghitung. Hasil pengukuran dibaca dan hasil akan tersimpan pada memori. Stick yang sudah terpakai dikeluarkan dari alat dan tekan tombol on atau off untuk mematikan alat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah dikumpulkan, data akan diproses oleh program komputer, digunakan sebagai distribusi frekuensi, dan diperiksa sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Pola makan

Kebiasaan konsumsi makanan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi asupan gizi yang berkaitan dengan pola makan (sarapan, makan siang, dan makan malam). Dengan kategori: Dengan kategori :

1) Ya (3x sehari)

2) Tidak (<3x sehari)

b. Data kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah

Data kepatuhan diolah dengan cara melihat jumlah tablet yang dikonsumsi pada kartu monitoring, kemudian dibagi dengan jumlah tablet yang seharusnya diminum, kemudian dikali 100% ($\sum \text{tablet yang diminum} / 13 \times 100\%$) tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu:

- 1) Baik, (4 tablet sebulan)
- 2) Cukup baik, (3 tablet sebulan)
- 3) Kurang baik, (2 tablet sebulan)

c. Lama Tidur

Kualitas tidur yang baik dapat dilihat dan diukur dari lama tidur individu untuk tetap tidur dan beristirahat sesuai dengan kebutuhan.

- 1) Kurang Tidur (<6 jam)
- 2) Tidur cukup (>6 jam)

d. Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi merupakan waktu sejak hari pertama menstruasi sampai menstruasi periode berikutnya (28-35 hari). Dikategorikan:

- 1) Normal (28-35 hari)
- 2) Tidak normal (<28 hari dan >35 hari)

2. Analisis Data

Untuk menggambarkan kadar hemoglobin berdasarkan karakteristik responden seperti pola makan, konsumsi tablet tambah darah, lama tidur, dan siklus menstruasi serta teori dan faktor risiko yang terkait dengan kadar hemoglobin, analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Untuk pengujian hemoglobin pada remaja, nilai rujukannya adalah 12–15 g/dl.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan norma yang harus dipatuhi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Peneliti tidak akan berhasil dalam melakukan penelitian tanpa adanya bantuan dari orang lain. Oleh karena itu diperlukannya responden yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini, maka perlu adanya timbal balik dari peneliti kepada responden. Responden sukarela untuk memberikan informasi sehingga perlu dihargai atas kesediannya dan kejujurannya itulah yang disebut kode etik (Kemenkes, 2017). Berdasarkan Kemenkes (2017) ada tiga prinsip etika penelitian dibidang kesehatan

a. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect For Persons*)

Menghormati harkat martabat seseorang yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri.

b. Berbuat baik (*Beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik ini berkewajiban untuk membantu orang lain dengan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip etik berbuat baik, syarat penelitian harus wajar (*reasonable*) sebanding dengan yang diharapkan.

1) Penelitian harus didesain memenuhi persyaratan ilmiah harus memenuhi (*scientifically sound*)

2) Peneliti harus mampu melaksanakan penelitian dan mampu menjaga kesejahteraan subjek dari penelitian.

3) **Prinsip** *do no harm* (*non maleficent* – tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian

c. Keadilan (*Justice*)

Beban dan manfaat yang didapatkan subjek penelitian harus seimbang (*Equitable*) atau bisa disebut dengan keadilan yang merata (*distributive justice*).